

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DENGAN
TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
SISWA PALANG MERAH REMAJA
DI SMK N 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Program Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Rima Windy Astuti

NIM: 202202128

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DENGAN
TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
SISWA PALANG MERAH REMAJA
DI SMK N 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Program Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Rima Windy Astuti

NIM: 202202128

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP
DASAR (BHD) DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
SISWA PALANG MERAH REMAJA DI SMK N I KARANGANYAR

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 24 Desember 2025

Pembimbing,

(Ns.Podo Yuwono, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Ns.Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP
DASAR (BHD) DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
SISWA PALANG MERAH REMAJA DI SMK N 1 KARANGANYAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rima Windy Astuti

NIM : 202202128

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 24 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Ns. Endah Setianingsih, M.Kep (Penguji 1) (.....)
2. Ns. Barkah Waladani, M.Kep (Penguji 2) (.....)
3. Ns. Podo Yuwono, M.Kep (Penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahya Septawati, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 24 Desember 2025



(Rima Windy Astuti)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Windy Astuti

NIM : 202202128

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP
DASAR (BHD) DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
SISWA PALANG MERAH REMAJA DI SMK N 1 KARANGANYAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 24 Desember 2025

Yang menyatakan



(Rima Windy Astuti)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Desember 2025

Rima Windy Astuti¹⁾, Podo Yuwono²⁾
windyrima38@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA SISWA PALANG MERAH REMAJA DI SMK N 1 KARANGANYAR

Latar Belakang: Kecelakaan dan kondisi gawat darurat merupakan penyebab kematian yang sebenarnya dapat dicegah melalui pertolongan awal yang cepat dan tepat. Bantuan Hidup Dasar (BHD) berperan penting dalam mempertahankan fungsi vital korban sebelum tenaga medis tiba. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan BHD perlu dimiliki oleh remaja, khususnya anggota Palang Merah Remaja (PMR), yang memiliki peran strategis dalam memberikan pertolongan pertama di lingkungan sekolah.

Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang BHD dengan tindakan pertolongan pertama pada siswa PMR di SMK N 1 Karanganyar.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 61 responden yang merupakan anggota PMR, dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (65,6%) dan tindakan pertolongan pertama yang juga baik (62,3%). Uji Spearman's rho menunjukkan nilai korelasi 0,868 dengan p-value < 0,001, menandakan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pengetahuan tentang BHD dan tindakan pertolongan pertama.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan BHD dan tindakan pertolongan pertama di SMK N 1 Karanganyar. Semakin tinggi pengetahuan siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memberikan pertolongan pertama.

Rekomendasi: Sekolah dan tenaga kesehatan disarankan meningkatkan pelatihan serta edukasi rutin mengenai Bantuan Hidup Dasar agar kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi keadaan darurat semakin optimal.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar; Pertolongan Pertama, Palang Merah Remaja; Pengetahuan; Tersedak, Perdarahan; Fraktur; Sengatan; Keracunan

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Muhammadiyah University of Gombong

Thesis, Desember 2025

Rima Windy Astuti¹⁾, Podo Yuwono²⁾

windyrima38@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT BASIC LIFE SUPPORT (BLS) AND FIRST AID ACTIONS AMONG YOUTH RED CROSS STUDENTS AT SMK N 1 KARANGANYAR

Background: Accidents and emergency conditions remain major causes of preventable mortality when timely and appropriate first aid is not provided. Basic Life Support (BLS) plays a critical role in maintaining victims' vital functions before professional medical assistance arrives. Therefore, adequate knowledge and skills in BLS are essential for adolescents, particularly members of the Youth Red Cross, who hold a strategic position in delivering first aid within the school environment.

Objective: This study aimed to examine the relationship between the level of knowledge regarding Basic Life Support and first aid practices among Youth Red Cross students at SMK Negeri 1 Karanganyar.

Methods: A quantitative correlational study with a cross-sectional approach was conducted. The sample consisted of 61 respondents who were active members of the Youth Red Cross, selected using total sampling. Data were collected using a structured, close-ended questionnaire that had been tested for validity and reliability.

Results: The majority of respondents demonstrated a good level of knowledge (65.6%) and good first aid practices (62.3%). Spearman's rho correlation analysis revealed a correlation coefficient of 0.868 with a p-value < 0.001, indicating a very strong and statistically significant relationship between knowledge of Basic Life Support and first aid practices.

Conclusion: The findings indicate a significant relationship between students' knowledge of Basic Life Support and their ability to perform first aid at SMK Negeri 1 Karanganyar. Higher levels of knowledge were associated with better first aid performance.

Recommendation: Schools and healthcare professionals are encouraged to strengthen regular training and educational programs on Basic Life Support to enhance students' preparedness and responsiveness in emergency situations.

Keywords: Basic Life Support; First Aid; Youth Red Cross; Knowledge; Choking; Bleeding; Fractures; Envenomation; Poisoning

¹Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Nursing Lecturer, Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah yang senantiasa membimbing, melimpahkan kasih sayang, dan memberikan petunjuk-Nya kepada saya, sehingga saya dapat melewati seluruh proses perkuliahan dan perjalanan pendewasaan diri ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ucapan terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada Alm. Bapak Supriyadi, atas segala doa, kasih sayang, dan nilai-nilai kehidupan yang telah beliau tanamkan. Meskipun beliau telah tiada, semangat dan ajarannya tetap hidup dan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Pintu surgaku, ibunda tercinta yaitu ibu Sutarti yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk doa yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kakek dan Nenek penulis yang telah merawat dan membesarkan saya dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Terimakasih untuk masakan yang bergizi untuk penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong

6. Ibu Ns. Cahyu Septiwi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Bapak Ns. Podo Yuwono, M.Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi penelitian ini.
8. Ibu Ns. Endah Setianingsih, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Ns. Barkah Waladani, M. Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bnyak ilmu dan pengalaman.
11. Kepala sekolah dan Pembina PMR SMK N 1 Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian.
12. Rima Windy Astuti, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah.
Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

Gombong, 24 Desember 2025



(Rima Windy Astuti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji dari Allah swt, sampai saat ini saya masih diberi kesempatan yang baik, kesehatan, kesabaran, dan rezeki. Atas izin Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga

Untuk Almh. Ayah tercinta, yang ajaran dan semangatnya selalu menjadi penerang langkahku. Ibu tersayang, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Kakek dan Nenek tercinta, sumber kekuatan dan kebijaksanaan. Serta Adik tersayang, yang selalu menjadi penguat dan penghibur di setiap waktu. Terima kasih atas segala cinta dan doa yang mengiringi setiap langkahku.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Podo Yuwono, M.Kep selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Diriku Sendiri

Untuk diriku sendiri, Rima Windy Astuti, yang telah berjuang, bertahan, dan melewati setiap proses dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat. Terima kasih telah terus melangkah, menghadapi tantangan, dan tidak menyerah hingga titik ini tercapai.

MOTTO

Allah memang tidak menjajikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: “Fa inna ma’al – usri yusra” yang artinya

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah 94: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Qs. Al- Baqarah:286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milih mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Bantuan Hidup Dasar.....	9
2. Konsep Tindakan Pertolongan Pertama	17
3. Konsep Pengetahuan	30
4. Konsep Palang Merah Remaja	34
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesa/ Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39

A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrument Penelitian.....	42
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
H. Etika Penelitian	46
I. Teknik Pengumpulan Data	47
J. Teknik Analisa Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Hasil Analisa Univariat	52
2. Hasil Analisa Bivariat	54
B. Pembahasan Penelitian	55
1. Gambaran Karakteristik Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar.....	55
2. Pengetahuan Hidup Dasar	58
3. Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja	60
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Tindakan pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar	63
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner.....	42
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Uji <i>Spearman's Rho</i>	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di SMK N 1 Karanganyar	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMK N 1 Karanganyar	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMK N 1 Karanganyar.....	53
Tabel 4.4 Hubungan tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Circulation</i>	14
Gambar 2.2 <i>Head tilt, Chin lift, Jaw thrust</i>	14
Gambar 2.3 <i>Breathing</i>	15
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.5 Kerangka Konsep Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di SMK N 1 Karanganyar
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian di SMK N 1 Karanganyar
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 5 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 6 Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Analisa Data
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 Dokumentasi Studi Pendahuluan di SMK N 1 Karanganyar
- Lampiran 10 Dokumentasi Proses Penelitian di SMK N 1 Karanganyar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegawatdarurat adalah suatu keadaan di mana seorang menghadapi situasi yang mengancam kehidupan dan perlu tindakan cepat dan tepat untuk mencegah kecacatan atau kematian. Situasi darurat sering muncul secara tiba-tiba, sehingga sulit diprediksi kapan dan di mana hal itu akan terjadi. Tindakan yang kurang tepat dalam situasi ini dapat memperbesar kemungkinan terjadinya kecacatan atau kehilangan nyawa. Maka dari itu, diperlukan keberadaan sistem yang terintegrasi dan komprehensif dalam memberikan perawatan kepada korban atau pasien darurat, guna mengurangi kemungkinan terjadinya kecacatan dan mencegah kematian (Utariningsih et al., 2022).

Keadaan darurat bisa datang tiba-tiba, di segala tempat, dan bisa menimpa siapapun. Ini bisa muncul karena trauma fisik atau trauma non-fisik dan bisa mengakibatkan ketidakmampuan bernafas, berhentinya fungsi jantung, kerusakan pada organ tubuh, serta perdarahan hebat. Kecelakaan adalah salah satu keadaan darurat yang disebabkan oleh trauma. Trauma fatal yang paling sering terjadi adalah kecelakaan (Pangestika et al., 2024).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), setiap tahun kecelakaan lalu lintas menyebabkan sekitar 1,19 juta kematian dan puluhan juta cedera, yang sebagian berujung pada disabilitas (WHO, 2023). Supriyantoro (2011) mengutip data dari WHO yang menyebutkan bahwa pada tahun 2005, jumlah kematian di seluruh dunia mencapai sekitar 57,03 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, antara 35.000 hingga 50.000 kasus di antaranya disebabkan oleh kecelakaan dan bencana alam, yang umumnya terkait dengan ketidakmampuan bernafas dan berhentinya fungsi jantung. Dalam konteks ini, Indonesia menduduki posisi kedua di dunia dengan sekitar 227.898 kematian akibat bencana alam.

Insiden bencana di Indonesia tidak hanya menimbulkan kerugian materiil yang sangat besar, tetapi juga mengakibatkan jumlah korban jiwa yang signifikan, termasuk kematian, luka-luka, dan cacat. Kematian tersebut sering kali terjadi akibat ketidakcukupan pasokan oksigen ke organ vital. Ketidakcukupan ventilasi dapat mengakibatkan kekurangan oksigen dan gangguan peredaran darah, sementara cedera pada sistem saraf pusat yang parah dapat disebabkan oleh ventilasi yang kurang memadai atau kerusakan pada pusat pengatur di batang otak (Watung, 2020).

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI), pada tahun 2019 tercatat sebanyak 116.411 kasus kecelakaan lalu lintas. Jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 100.028 kasus. Namun, pada tahun 2021 angka kecelakaan kembali meningkat sebesar 3,62% dengan total kasus mencapai 103.645 kejadian (Safitri et al., 2024). Pada tahun 2021, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, tercatat sebanyak 22.521 kasus kecelakaan lalu lintas dengan sekitar 3.750 korban meninggal dunia dan 77 korban luka berat, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (BPS, 2022). Pada tingkat daerah, data BPS tahun 2023 mencatat bahwa di Kabupaten Kebumen terjadi tren peningkatan kecelakaan lalu lintas selama tiga tahun terakhir, dengan korban meninggal dunia sebanyak 129 jiwa pada 2021, naik menjadi 149 jiwa pada 2022, dan sedikit menurun menjadi 140 jiwa pada 2023, serta korban luka ringan yang terus meningkat dari 760 jiwa pada 2021 menjadi 1.039 jiwa pada 2022 dan mencapai 1.229 jiwa (BPS, 2024).

Melihat tingginya angka kecelakaan lalu lintas tersebut, upaya penanganan darurat di tempat kejadian menjadi sangat penting untuk menekan angka kematian dan cedera serius. Pendidikan mengenai kesehatan melalui Bantuan Hidup Dasar sangat penting, sebab kita tidak dapat memprediksi kapan, di mana, atau siapa akan mengalami insiden kecelakaan lalu lintas. Informasi yang dikeluarkan oleh World Health

Organization mengindikasikan bahwa tingkat mortalitas akibat kecelakaan lalu lintas tetap meningkat secara global. Laporan dari WHO yang dirilis pada Desember 2018 menyatakan bahwa angka kematian global akibat kecelakaan di jalan raya mencapai sekitar 1,35 juta jiwa setiap tahun, menjadikannya sebagai penyebab utama kematian di kalangan individu berusia 5 hingga 29 tahun. Dengan memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang BHD kepada siswa palang merah remaja adalah salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kematian dan biaya perawatan akibat kecelakaan. Keterampilan pertolongan pertama dapat meningkatkan kemungkinan korban selamat sebelum mendapatkan bantuan medis profesional (K. Nugroho, 2021).

Lebih dari itu, pengetahuan tentang BHD juga penting dimiliki masyarakat secara umum karena memberikan bekal keterampilan dasar dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan lainnya, seperti henti jantung yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dengan memahami konsep dan langkah-langkah BHD, seseorang dapat secara cepat mengenali tanda-tanda henti jantung, melakukan tindakan resusitasi jantung paru (RJP), serta segera menghubungi layanan gawat darurat. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesiapsiagaan individu dalam memberikan pertolongan pertama yang tepat, sebelum tenaga medis profesional tiba di lokasi. Dampaknya sangat besar, yaitu dapat menurunkan angka kematian mendadak di luar rumah sakit dan memperbesar peluang keselamatan serta pemulihan korban, sekaligus meminimalkan risiko komplikasi neurologis yang lebih berat akibat keterlambatan penanganan (Fatmawati et al., 2020)

Namun demikian, masih banyak masyarakat, khususnya remaja, yang belum memiliki pemahaman memadai terkait tindakan BHD. Menurut penelitian sebelumnya pengetahuan siswa SMA terkait tentang bantuan hidup dasar menunjukkan bahwa mayoritas responden 76% tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai penanganan korban kecelakaan, henti jantung, dan pernapasan. Sementara itu, 17% mempunyai pengetahuan yang

cukup, dan 7% yang menunjukkan pemahaman yang baik terkait tindakan Bantuan Hidup Dasar. (Susilo et al., 2022).

Menurut (Arafat et al., 2020), rendahnya pemahaman siswa mengenai BHD mempengaruhi sikap serta tindakan sosial positif seperti bekerja sama, memberi, juga membantu. Pendidikan tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mencakup keterlibatan siswa dalam aktivitas di luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler PMR, yang berperan dalam menumbuhkan serta memperkuat semangat tolong-menolong antar sesama. PMR merupakan salah satu organisasi yang memiliki peran penting dan suatu kompetensi yang dimiliki di tahap pra-rumah sakit (Marsaid, 2020). Selain kontribusi profesional medis, organisasi PMR pun memiliki kontribusi yang besar, karena organisasi ini adalah sarana guna mengembangkan saling membantu. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang BHD.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK N 1 Karanganyar pada tanggal 28 April 2025, diperoleh data bahwa sekitar 159 siswa mengikuti organisasi palang merah remaja yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu terdapat 120 siswa anggota dan 39 siswa dewan PMR. Melalui wawancara dengan 10 anggota PMR, pertanyaan diajukan mengenai pengetahuan mereka tentang Bantuan Hidup Dasar dan Pertolongan Pertama. Sebanyak 5 siswa belum mengetahui tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan juga belum mengetahui Resusitasi Jantung Paru (RJP), sementara itu terdapat 5 siswa telah memperoleh informasi terkait BHD melalui internet dan media sosial lainnya. Terdapat 6 siswa yang sudah pernah melakukan tindakan pertolongan pertama secara langsung dalam berbagai situasi seperti pingsan pada saat upacara di sekolah, kecelakaan pada kendaraan bermotor, dan ada juga yang sudah pernah melakukan tindakan pembidaian, serta ada 4 siswa yang belum pernah terlibat dalam melakukan tindakan pertolongan pertama secara langsung kepada korban. Sebagian besar siswa belum mengetahui tentang prosedur melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Resusitasi Jantung Paru (RJP).

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Karanganyar, tidak semua anggota PMR dapat melakukan pertolongan pertama sesuai dengan standar Bantuan Hidup Dasar (BHD). Fakta tersebut mungkin disebabkan oleh distribusi pengetahuan yang tidak merata, sedikitnya pelatihan praktik, atau kurangnya pengalaman langsung di lapangan. Selain itu, pemilihan SMK Negeri 1 Karanganyar sebagai lokasi penelitian juga didasarkan pada letak geografisnya yang strategis, yakni berada di dekat jalan raya utama dan jalur rel kereta api, yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Kondisi ini memungkinkan siswa, khususnya anggota Palang Merah Remaja, lebih berisiko dihadapkan pada situasi kegawatdaruratan yang membutuhkan respons cepat dan tindakan pertolongan pertama. Salah satu contoh nyata pada tahun 2024 seorang siswa sempat terserempet motor saat menyeberang sepulang sekolah. Meski hanya luka ringan, kejadian ini mengingatkan pentingnya kesiapsiagaan anggota PMR dalam merespons kondisi darurat. Dengan keterampilan BHD yang baik, mereka dapat memberi bantuan awal sebelum tenaga medis tiba, sehingga dampak serius bisa diminimalkan.

Berdasarkan kejadian tersebut peneliti ingin mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar dan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa palang merah remaja di SMK N 1 Karanganyar tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD).
- b. Untuk mengetahui tindakan pertolongan pertama yang dilakukan oleh siswa palang merah remaja di SMK N 1 Karanganyar.
- c. Untuk menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini turut memperkaya ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat dan edukasi kegawatdaruratan, dengan memberikan data empiris terkait hubungan antara tingkat pengetahuan BHD dan kemampuan remaja dalam melakukan pertolongan pertama.

2. Praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan praktik pertolongan pertama, serta dapat dijadikan pijakan untuk studi lanjutan di bidang kesehatan dan edukasi kegawatdaruratan.

b. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh SMK N 1 Karanganyar sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pelatihan PMR, agar siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menangani situasi darurat.

c. Masyarakat

Keberadaan remaja yang terlatih Bantuan Hidup Dasar (BHD) memberikan manfaat bagi masyarakat karena pertolongan pertama dapat segera dilakukan secara tepat sebelum bantuan medis profesional tiba.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
Utariningsih, Wheny Millizia, Anna Enggola Handayani, Rara tahun 2022 (Utariningsih et al., 2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan Bhd Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan rancangan studi cross sectional	Majority responden memiliki tingkat pengetahuan tentang BHD dalam kategori kurang. Sebagian besar responden (58.8%) juga menunjukkan kesiapan dalam melakukan tindakan BHD dalam kategori kurang. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara pengetahuan BHD dan kesiapan untuk melakukan tindakan BHD dengan p-value 0.002 ($p < 0.05$) dan nilai $r = 0.229$.	Persamaan dengan penelitian ini membahas tentang hubungan antara pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan kemampuan untuk mengambil tindakan yang berkaitan dengan BHD. Perbedaan dengan penelitian ini difokuskan pada siswa Palang Merah Remaja (PMR) di tingkat SMK, yang merupakan populasi dengan konteks pendidikan dan latar belakang yang berbeda.
Safitri, W.E., Kusumajaya, H., & Meilando, R. tahun 2024 (Safitri et al., 2024)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Anggota PMR Tentang Pertolongan Pertama Pada Kasus Kecelakaan.	Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i> , yang merupakan bentuk rancangan penelitian yang dirancang untuk mengatur prosedur pengumpulan, pengukuran, dan analisis data secara sistematis berdasarkan	Hasil penelitian ini Ada hubungan signifikan antara pengalaman dan pengetahuan pertolongan pertama ($p = 0,020$). Anggota PMR dengan pengalaman lebih baik cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Pelatihan berhubungan positif dengan pengetahuan ($p = 0,003$). Anggota PMR yang mengikuti pelatihan menunjukkan pengetahuan yang lebih tinggi.	Persamaan dengan penelitian ini berfokus pada Palang Merah Remaja (PMR) dan pertolongan pertama. Keduanya melihat bagaimana pengetahuan dan tindakan yang berkaitan dengan pertolongan pertama berhubungan. Perbedaan dengan penelitian ini berfokus pada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Bantuan

		tujuan dan rumusan masalah penelitian.	Hidup Dasar (BHD) dan tindakan pertolongan pertama yang diberikan oleh siswa.
Tri Susilo, Maksam, Mukhamad Mustain tahun 2022 (Susilo et al., 2022)	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMK N 1 Bawen	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one group pretest-posttest.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan anggota PMR setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD), di mana nilai rata-rata pretest adalah 53,91 dan meningkat menjadi 82,03 pada posttest, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Persamaan dengan penelitian ini berfokus pada topik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan fokus pada siswa, khususnya siswa di lembaga pendidikan (SMK N 1 Bawen) Perbedaan dengan penelitian ini menekankan hubungan antara tingkat pengetahuan BHD dan tindakan yang dilakukan siswa dalam pertolongan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Andoko, A., Wandini, R., Azzahra, P. S., Sari, M. N., Khoirudin, P., & Haryanti, M. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang bantuan hidup dasar. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(3), 112–116.
- Annisa, Jufrizal, & Aklima. (2023). Pengetahuan Pertolongan Pertama Keracunan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, VII(3), 4–9.
- Anonyma, P., Sastrawijaya, J., Rahmayanti, Y. N., & Novitayanti, E. (2025). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Motivasi Menolong Korban Henti Jantung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 16(2), 214–220.
- Arafat, H., Anisah, R. L., & Wulandari, T. S. (2020). Pengetahuan bantuan hidup dasar (bhd) anggota pmr smk swadaya temanggung. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 6(1), 44–49.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asmi, A. S., & Husaeni, H. (2019). Nursing Home Care in Families with Problems Hypertension Health. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 32–38. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.99>
- Ayu, S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi pengetahuan dan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) pada siswa jurusan ASPER SMKS BUNGA PERSADA Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(9), 2873–2882.
- Bakri, K., Armaiin, L., & Husen, A. H. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Fkip Universitas Khairun. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.33387/kmj.v3i1.3267>
- BPS. (2022). *Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2018 - 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- BPS. (2024). *Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material di*

Kabupaten Kebumen, 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

- Cahyo, F. D. (2024). Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Efikasi Diri Bagi Penolong Awam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Citra Delima*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.33862/jp.v1i1.362>
- Cahyo, F. D., Roulita, & Meilando, R. (2023). Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Efikasi Diri Bagi Penolong Awam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Citra Delima*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.33862/jp.v1i1.362>
- Dewantara, S. G., & Mulyaningsih, M. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar pada Relawan PMI dalam Kesiapsiagaan Bencana. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 62–68. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.1008>
- Fatmawati, A., Mawaddah, N., Sari, I. P., & Mujiadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kondisi Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit Dan Resusitasi Jantung Paru Kepada Siswa Sma. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1176–1184. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Fauzan, S. S. F., Kahtan, I., & Herman, H. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(2), 66–74. <https://doi.org/10.54630/jk2.v12i2.158>
- Febrina, V., & Semiarty, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 435–439.
- Fitriani, A. W., & Rusman, A. A. (2024). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.82633>
- Harigustian, Y. (2020). Tingkat pengetahuan penanganan tersedak pada ibu yang memiliki balita di perumahan graha sedayu sejahtera. *Jurnal Keperawatan Akper Yky Yogyakarta*, 12(3), 162–169.
- Herlambang, S. P., Sinaga, S., & Sihombing, N. S. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Pln (Persero) Uip Sumbagut. *Jurnal Prointegrita*, 6(1), 182–202. <https://doi.org/10.46930/jurnalprointegrita.v6i1.1502>
- Ibrahim. (2021). *Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang Tindakan Pertolongan Pertama pada Cedera di SMAN Kota*

Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.

- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Mrnggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Joshi, N. K., & Okuda, Y. (2023). Intracranial hemorrhage. *Simwars Simulation Case Book: Emergency Medicine*, 2(1), 159–163. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107111011.039>
- Karim, D., Dewi, W. N., Bayhakki, B., Erwin, E., Huda, N., Woferst, R., Azzahra, A., Anjely, S., Hunafa, Z., & Aswan, M. F. (2024). Tingkat pengetahuan penanganan tersedak pada ibu yang memiliki balita di perumahan graha sedayu sejahtera. *Urnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1073–1082. <https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13088>
- Khosasih, M. I., & Tulang, P. (2021). Pemberian Pelatihan Teknik Pertolongan Pertama Pada Kejadian Patah Tulang Kepada Anggota Palang Merah Remaja Siswa MAN 3 Kandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 30–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.106>
- Kurniati, U., Hasibuan, M., Sari, N. A., & Usiono. (2024). Pertolongan Pertama Pada Patah Tulang. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(12), 22–28. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Kusuma, R., Murharyati, A., & Kanita, M. W. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dengan Self Efficacy Anggota Palang Merah Remaja. In *(Doctoral Dissertation)*, Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Laili, N., Ishariani, L., & Heni, S. (2024). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Keracunan Makanan. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 1–8. <https://doi.org/DOI:doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i1.358>
- Listari, M. (2021). *Penatalaksanaan Pendarahan Akibat Kecelakaan*. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Malik, A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Di Desa Tatalalai. <https://Medium.Com/>, 11. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Marsaid, M. (2020). Optimalisasi UKS dalam Penanganan Kegawatdaruratan Dasar di Sekolah melalui Pelatihan Kegawatdaruratan Dasar bagi PMR di SMP Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 117–124. <https://doi.org/10.30653/002.202051.263>

- Mashunatun, U. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Magetan.* 2–3. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18725%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/18725/1/201180225 Umi Mashunatun PAI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18725%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/18725/1/201180225%0AUmi%20Mashunatun%20PAI.pdf)
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas , Reliabilitas , dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139.
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Nastiti, E. M., Fatkuriyah, L., & Tursina, H. M. (2021). The Correlation between Knowledge and Self-Efficacy of Nursing Students in Conducting Cardiopulmonary Resuscitation (CPR). *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(3).
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018a). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b). *Ilmu Perilaku Kesehatan (Edisi 2)*. Rineka Cipta.
- Nugroho, A., Santosa, S. B., Suprptomo, R. T., Setijanto, E., & Dwi, H. (2024). *Bantuan Hidup Dasar Dan Edukasi Tatalaksana Nyeri Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Karanganyar.* 13(1), 110–119.
- Nugroho, K. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Siswa Sma 1 Sumber Pucung Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 2(2), 64–69. <https://doi.org/10.52841/jpmk.v2i2.163>
- Nur, M. S. (2022). Edukasi Pertolongan Pingsan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), 1–7.
- Nurjannah, M., & Astuti, Z. (2022). Penyuluhan kesehatan pertolongan tersedak untuk orang awam di era pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(2), 607–614.
- Nurjannah, M., Sari, A. N., Widyastuti, D., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2024). *Simulasi Pertolongan Pertama Pingsan Pada Mahasiswa Korps Sukarela (Ksr).* 1.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Pangestika, W., Susanto, A., & Jerau, E. E. (2024). *Edukasi Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Palang Merah Remaja Dalam Kasus Gawat Darurat.* 4(5), 44–51.

- Rahmadi, C., Faris, N., Setyanti, S. D., & Agoestina, V. (2024). Edukasi Kesehatan di SMK Gema Karya Bahana Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Mitra Masyarakat*, 05(02), 96–103.
- Regar, M. P. B. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Kelas XI SMA ST. Petrus Medan. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth*.
- Rizky, P., Putriana, A., & Azzura Jaffa, Z. (2024). Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dalam Kegiatan Jumpa Bakti Gembira Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 208–216. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i1.2842>
- Rosiska, M., & Yati, S. (2024). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Kemampuan Masyarakat Melakukan Pertolongan Pertama Pendarahan Pada Korban Kecelakaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1176–1186. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13313>
- Rustandi, H., Sofais, D. A. R., Suryanto, J., Nuh, Y. M., & Tranado, H. (2023). Pemahaman Dan Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Kelas XII SMA IT IQRA Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.37676/jdm.v2i1.3759>
- Safitri, W. E., Kusumajaya, H., & Meilando, R. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Anggota PMR tentang Pertolongan Pertama pada Kasus Kecelakaan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 285–294.
- Sagala, N. S., Napitupulu, N. F., Siregar, H. R., Harahap, E. M., Sujoko, E., & Dalimunthe, K. A. Y. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar/Resusitasi Jantung Paru Di Asrama Putri Universitas Aufa Royhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(2), 7–11. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i2.1088>
- Sekunda, M. S., Doondori, A., Kurnia, T. A., & Mgt5, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Ende Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 85–89.
- Sihombing, R. W. P. (2019). Pengaruh simulasi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan siswa/i SMA Swasta YP Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan*.
- Soliha, S. M., Apriningtyas, G., & Suryati, S. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pra Sekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Keperawatan Akper YKY Yogyakarta*, 12(3), 123–130.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan

- Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugiyarto, S. (2023). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kasus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 3(1), 70–77.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(September), 110–116.
- Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra, P. W. K., & Suprpta, M. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.2874>
- Susilo, T., Maksum, & Mustain, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMK N 1 Bawen. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.55018/jakk.v1i1.7>
- Sutirta, H., Latulusi, A. A., & Jehambur, K. (2023). Sosialisasi tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Cidera Olahraga pada Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Wania. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4980–4983. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2390>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tondang, G., Sitindaon, S. R., Ambarita, B., & Oktaviance, R. S. (2024). Edukasi Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan Pada Patah Tulang (Fraktur). *Jurnal Pengabdian Kesehatan (JUPKEs)*, 3(2), 40–46.
- Utariningsih, W., Millizia, A., & Enggola Handayani, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(3), 435–444. <https://doi.org/10.31850/makes.v5i3.1584>
- Viana, Milkhatun, Muflihatin, S. K., Astuti, Z., & Rizal, A. A. F. (2024). Pelatihan penanganan korban gigitan dan sengatan hewan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3, 8–14.
- Wahyuningsih, I., Rifa'i, V. A., Herlianita, R., & Pratiwi, I. D. (2022). Pengaruh Metode Self Direct Video Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Relawan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 155–170. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.345>

- Watung, G. I. V. (2020). Edukasi Pengetahun dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.129>
- WHO. (2023). *Cedera lalu lintas jalan raya*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst, a crescent moon, and a star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "GOMBONG" is written along the bottom inner edge. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penentuan tema	■									
2.	Penyusunan proposal		■	■							
3.	Ujian Proposal				■						
4.	Uji etik					■	■				
5.	Uji validitas						■				
6.	Pengambilan data hasil penelitian							■			
7.	Penyusunan hasil penelitian								■	■	
8.	Ujian hasil penelitian										■

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di SMK N 1 Karanganyar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1307.5/II.3.AU/PN/III/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 25 Maret 2025

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Karanganyar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rima Windy Astuti
NIM : 202202128
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMK N 1 Karanganyar
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian di SMK N 1 Karanganyar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1676.5/IL3.AU/PN/VIII/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 25 Agustus 2025

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Karanganyar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rima Windy Astuti
NIM : 202202128
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arnika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 155.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2025

No. Protokol : 11113001448



Peneliti : RIMA WINDY ASTUTI
Researcher : Podo Yuwono, S.Kep. M.Kep. Ns., CWCS
Nama Institusi : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
Name of The Institution

**"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DENGAN TINDAKAN
PERTOLONGAN PERTAMA PADA SISWA PALANG
MERAH REMAJA DI SMK N 1 KARANGANYAR"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL
ABOUT BASIC LIFE SUPPORT (BHD) AND FIRST AID
ACTIONS AMONG RED CROSS YOUTH STUDENTS AT
SMK N 1 KARANGANYAR"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026
This declaration of ethics applies during the period August 25, 2025 until August 25, 2026

August 25, 2025
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 5 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD)
Dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa Palang Merah Remaja Di
SMK 1 Karanganyar

Nama : Rima Windy Astuti
NIM : 202202128
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 13 November 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(... Desy Setijawati ...)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Yang saya hormati,
Calon Responden

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Rima Windy Astuti

NIM : 202202128

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya sebagai peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul

“ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Siswa Palang Merah Remaja di SMK N 1 Karanganyar”

Berikut ini prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan:

1. Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
2. Memberikan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.
3. Menyampaikan lembar persetujuan menjadi responden. Setelah mendapatkan informasi dan bersedia berpartisipasi, responden akan menandatangani lembar tersebut.
4. Mengisi kuesioner secara langsung, yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan tindakan pertolongan pertama.
5. Peneliti akan mendampingi selama pengisian untuk memastikan tidak ada kebingungan dalam memahami pertanyaan.

6. Semua data akan dijaga kerahasiaannya. Identitas responden akan diganti dengan kode.
7. Penelitian ini tidak akan memberikan dampak buruk bagi responden.
8. Apabila Saudara/i merasa tidak nyaman atau tidak ingin melanjutkan sebagai responden, Saudara/i dapat menghentikan kapan saja dan tidak akan diberi tekanan untuk melanjutkan.
9. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa.

Melalui penjelasan di atas, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden. Demikian penjelasan saya. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

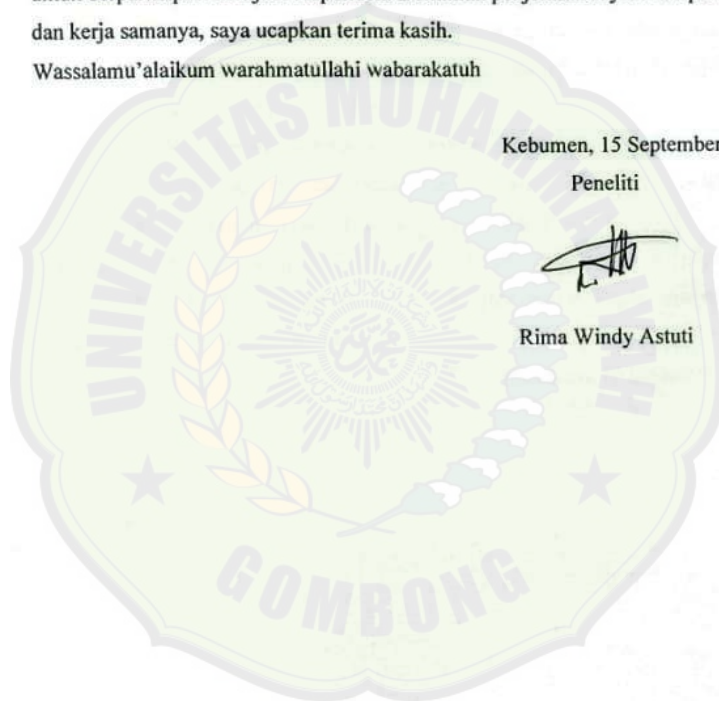
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kebumen, 15 September 2025

Peneliti



Rima Windy Astuti



Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kode Responden:

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Nomor HP :

Setelah membaca penjelasan penelitian dan mendapat penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa peneliti akan menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden.

Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan serta kemampuan siswa PMR dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Tindakan Pertolongan Pertama.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tandatangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 15 September 2025

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Peneliti

(.....)

Instrument Penelitian

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Siswa Palang Merah Remaja (PMR) di SMK N 1 Karanganyar

Kode Responden : (diisi oleh peneliti)

Tanggal Pengisian : - -

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk dibawah ini dengan teliti.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai menurut anda dan beri tanda (✓) pada tempat yang disediakan untuk menunjukkan jawaban yang dipilih.
3. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiannya.
4. Setiap pertanyaan mohon diisi sendiri dan tidak diwakilkan.

B. Karakteristik Responden

Data umum

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kelas : Kelas XI Kelas XII

Jabatan : Dewan Anggota

C. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Berikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara.

Keterangan: B = Benar S = Salah

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Bantuan hidup dasar (BHD) ialah bantuan yang diberi dalam penyelamatan nyawa seseorang.		
2.	Resusitasi jantung paruh (RJP) ialah perilaku terdarat dalam penyelamatan korban penghentian jantung.		
3.	Sebelum melaksanakan pertolongan kehidupan terdasar pastikanlah keadaan di sekitaran korban, serta Anda aman		
4.	Saat menolong korban pada keadaan belum sadarkan, sehingga langsung memintakan pertolongan warga desa disekitar kita		
5.	Ketika menemukan warga desa yang terkena hentian jantung, sehingga saya melaksanakan tekanan terhadap daerah dua jari dipermukaan ulu hati		
6.	Ketika mendapatkan korban yang belum tersadar, perihai yang awalnya kita laksanakan ialah pengecekan kesadaran dalam penepukan pundak korban disertai panggilan “Pak! Pak!” maupun “Ibu! Ibu!”		
7.	Menekan pada jantung dengan cara berulang sejumlah 30 kali/siklusnya		
8.	Penekanan pada jantung mencapai kedalaman 2 inchi (5cm).		
9.	Kecepatan penekanan jantung diberikan minimal 100x/menit		
10.	Sebagai warga ketika melaksanakan resusitasi Jantung Paruh hingga korban bisa memperlihatkan kesadaran lagi (misalnya membatuk maupun bernapas kembali).		
11.	Resusitasi jantung Paru saya hentikan jika saya mulai kelelahan		
12.	Jika Ambulan atau petugas medis telah tiba atau jika saya mulai lelah maka saya dapat berhenti melakukan pemberian BHD.		
13.	Membebaskan jalannya pernafasan dilaksanakan dalam berbagai cara penekanan dahi pada belakang, pengangkatan dagu, serta pendorongan rahang atasnya.		

14.	Penilaian bernapas bisa dilaksanakan dalam cara meninjau pergerakan dada, mendengarkan bunyi nafas, serta merasakan penghembusan nafasnya.		
15.	Pertolongan pernafasan bisa dilaksanakan dalam berbagai cara, dimana mulut kemulut sajalah		
16.	Memeriksa nadi dilaksanakan tiap 5 tahapan pijatan jantung dengan diberikan nafas buatan.		
17.	Setelah melaksanakan perilaku Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan korban sudah tersadar, yang kita laksanakan terhadap korban ialah memposisikan kepulihan dalam cara menolong korban tertidur dalam keadaan bermiring.		
18.	Resusitasi Jantung Paru saya hentikan ketika sudah melihat terdapat tanda kematian pemastian ialah kebiruan, kekakuan, serta pembusukan yang nyata.		

D. Kuesioner Tindakan Pertolongan Pertama

Isilah dalam kolom dari pernyataan tersebut dengan memberi tanda (✓) yang paling sesuai.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	Konsep Pertolongan Pertama		
1.	Perawatan yang diberikan segera pada orang yang cidera atau mendadak sakit disebut pertolongan pertama		
2.	Pertolongan pertama merupakan perawatan yang bersifat sementara		
3.	Memberi rasa aman dan nyaman merupakan tujuan pertolongan pertama		
4.	Meninggalkan korban tanpa memberi bantuan disebut dengan penelantaran		
5.	Pertolongan pertama tidak menggantikan tindakan medis yang tepat		
	Pingsan		
6.	Baringkan korban ditempat yang teduh dan datar. Usahakan letak kepala lebih rendah merupakan, pertolongan pertama jika menemukan korban pingsan		
7.	Kepala diluruskan pada korban pingsan yang mengalami muntah		
8.	Baju bagian atas / dilonggarkan pada korban pingsan		
9.	Baringkan korban ditempat yang teduh dan tidak mengurumuni korban		

10.	Air minum hangat diberi apabila korban pingsan sudah sadar		
	Tersedak		
11.	Miringkan korban sedikit kedepan dan berdiri di belakang korban dan letakkan satu kaki di sela kedua kaki korban merupakan pertolongan pertama pada korban tersedak.		
12.	Berikan lima kali tepukan dipunggung bagian atas diantara tulang belikat menggunakan tangan bagian bawah merupakan teknik tepukan punggung (back blow)		
13.	Manuver hentakan pada perut merupakan salah satu cara menangani orang tersedak		
14.	Letakkan kepalan tangan pada garis tengah tubuh korban tepat dibawah tulang dada atau ulu hati merupakan teknik manuver		
15.	Manuver merupakan teknik pertolongan pertama pada korban tersedak		
	Luka dan Perdarahan		
16.	Angkat bagian tubuh yang terluka, lebih tinggi dari posisi jantung. Hal ini mengurangi darah yang mengalir ke luka merupakan pertolongan pertama		
17.	Luka sayatan/ goresan dirawat dengan air bersih dan beri plester untuk menutup luka		
18.	Bagian tubuh yang terluka diangkat lebih tinggi dari jantung untuk mengurangi perdarahan		
19.	Jika perdarahan tidak berhenti juga, bagian atas luka dapat diikat dengan kain atau sapu tangan		
20.	Mimisan ditangani dengan memencet hidung kiri dan kanan selama 10 menit		
	Patah Tulang/Fraktur		
21.	Patah tulang disebabkan oleh cedera/benturan keras akibat kecelakaan, olahraga dan jatuh		
22.	Prinsip menolong korban patah tulang dengan mempertahankan posisi tulang agar tidak melakukan gerak kelebihan		
23.	Untuk menstabilkan tulang yang patah dilakukan penekanan		
24.	Bidai harus cukup kuat untuk menyokong tubuh yang cedera dan tidak memberi ikatan yang terlalu kencang ataupun longgar pada bidai		
25.	Kompres air hangat pada bagian yang cedera patah tulang dapat mengurangi pembengkakan		

	Gigitan/ Sengatan		
26.	Pingset atau peniti yang bersih dapat digunakan untuk mengeluarkan sengat pada korban tersengat lebah		
27.	Pada sengatan tawon dapat diberi cuka pada daerah terkena sengat		
28.	Agar bisa ular tidak menyebar keseluruh tubuh diberikan bendungan/ikatan dibawah gigitan ular		
29.	Air tembakau atau air garam dapat melepaskan gigitan lintah dari kulit korban		
30.	Bagian tubuh yang tersengat lipn/kalajengking dicuci dengan sabun batang dan air bersih		
	Keracunan makanan		
31.	Pertolongan pertama pada korban keracunan pada makanan singkong adalah buat nafas buatan		
32.	Pada korban keracunan makanan diberikan nafas buatan apabila korban tidak sadarkan diri		
33.	Memasukkan jari kearah pangkal lidah agar muntah dilakukan pada korban keracunan makanan		
34.	Putih telur dan/atau dicampur susu putih dapat menetralkan racun yang masuk ke dalam tubuh		
35.	Bila korban pingsan karena keracunan karena gas berikan nafas bantuan dan selimuti korban		

Lampiran 7 Hasil Analisa Data

1. Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	5	8.2	8.2	8.2
	Perempuan	56	91.8	91.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	14 tahun	2	3.3	3.3	3.3
	15 tahun	30	49.2	49.2	52.5
	16 tahun	26	42.6	42.6	95.1
	17 tahun	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

		Kelas Siswa			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	X (Sepuluh)	39	63.9	63.9	63.9
	XI (Sebelas)	22	36.1	36.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

		Jabatan Organisasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Dewan	22	36.1	36.1	36.1
	Anggota	39	63.9	63.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

2. Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar

Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	40	65.6	65.6	65.6
	Cukup	18	29.5	29.5	95.1
	Kurang	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

3. Tindakan Pertolongan Pertama pada Siswa PMR

Tindakan Pertolongan Pertama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	40	65.6	65.6	65.6
	Cukup	15	24.6	24.6	90.2
	Kurang	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

4. Correlations

Correlations

			Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	Tindakan Pertolongan Pertama
Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	Correlation Coefficient	1.000	.868**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	61	61
	Tindakan Pertolongan Pertama	Correlation Coefficient	.868**	1.000
Sig. (2-tailed)		<,001	.	
N		61	61	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

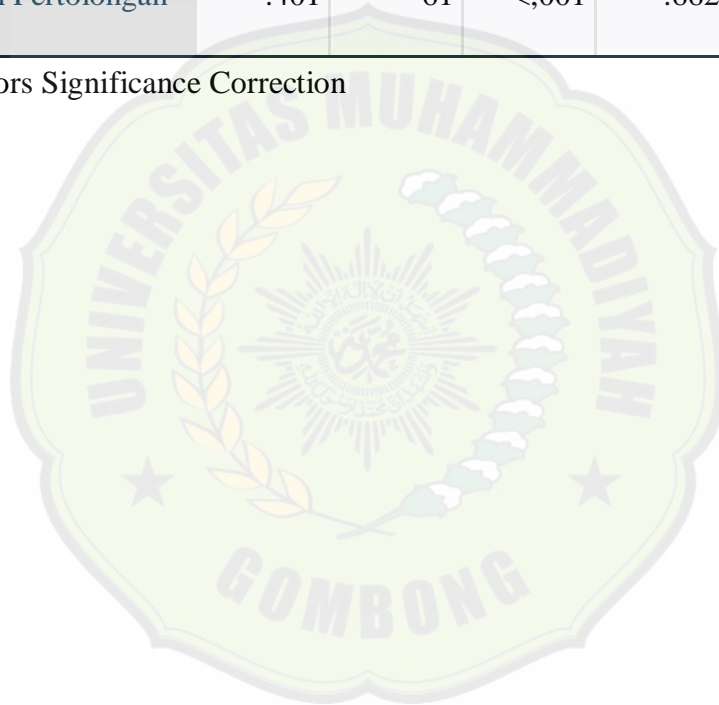
5. Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar * Tindakan Pertolongan Pertama Crosstabulation

		Tindakan Pertolongan Pertama			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	Baik	Count	38	2	0	40
		% within Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	95.0%	5.0%	0.0%	100.0%
		% within Tindakan Pertolongan Pertama	95.0%	13.3%	0.0%	65.6%
		% of Total	62.3%	3.3%	0.0%	65.6%
	Cukup	Count	2	13	3	18
		% within Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	11.1%	72.2%	16.7%	100.0%
		% within Tindakan Pertolongan Pertama	5.0%	86.7%	50.0%	29.5%
		% of Total	3.3%	21.3%	4.9%	29.5%
	Kurang	Count	0	0	3	3
		% within Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Tindakan Pertolongan Pertama	0.0%	0.0%	50.0%	4.9%
		% of Total	0.0%	0.0%	4.9%	4.9%
Total	Count	40	15	6	61	
	% within Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	65.6%	24.6%	9.8%	100.0%	
	% within Tindakan Pertolongan Pertama	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	65.6%	24.6%	9.8%	100.0%	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jenis Kelamin	.535	61	<,001	.306	61	<,001
Umur	.300	61	<,001	.798	61	<,001
Kelas Siswa	.411	61	<,001	.608	61	<,001
Jabatan Organisasi	.411	61	<,001	.608	61	<,001
Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar	.405	61	<,001	.657	61	<,001
Tindakan Pertolongan Pertama	.401	61	<,001	.662	61	<,001

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. YosSudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Rima Windy Astuti
NIM : 202202128
Pembimbing : Ns. Podo Yuwono, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Minggu, 16 Maret 2025	ACC Judul	
Senin, 24 Maret 2025	Bimbingan BAB I	
Kamis, 24 April 2025	Revisi BAB I dan bimbingan BAB II	
Selasa, 13 Mei 2025	Revisi BAB II dan bimbingan BAB III	
Kamis, 22 Mei 2025	Bimbingan Revisi BAB III	
Kamis, 22 Mei 2025	Bimbingan BAB I, II, III ACC sidang seminar proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. YosSudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Rima Windy Astuti
NIM : 202202128
Pembimbing : Ns. Podo Yuwono, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Rabu, 05 November 2025	Bimbingan BAB IV dan V	
Kamis, 06 November 2025	Bimbingan Revisi BAB IV - Pembahasan, Asumsi peneliti - Revisi BAB V manfaat, tujuan	
Senin, 10 November 2025	Bimbingan BAB IV dan V - Revisi BAB IV (pembahasan) - BAB V Acc	
Rabu, 12 November 2025	Bimbingan BAB IV dan V - BAB IV ACC - BAB V ACC	
Selasa, 18 November 2025	Bimbingan Abstrak - Lanjut turnitin	
Rabu, 19 November 2025	Bimbingan skripsi lengkap (BAB I, II, III, IV, V) - Acc lanjut daftar seminar hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

Lembar 9 Dokumentasi Studi Pendahuluan di SMK N 1 Karanganyar



Lembar 10 Dokumentasi Proses Penelitian di SMK N 1 Karanganyar

